
PENGANGGURAN SERTA DAMPAKNYA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PEMBANGUNAN EKONOMI

Devit Prasetyo Sejati

Email: devitprasetya271@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Abstrak

Pengangguran di Indonesia harus segera diatasi karena sangat mempengaruhi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Dampak pengangguran menyebar ke semua sektor perekonomian. Pengangguran juga menjadi penghambat proses pembangunan ekonomi. Bagaimana mungkin kita tidak merasakan dampaknya sekarang ?. Perekonomian sedang merosot, kemiskinan dimana-mana yang pada akhirnya mengakibatkan kurangnya kesejahteraan sosial dan menghambat pertumbuhan ekonomi. Apalagi Indonesia merupakan negara yang masih berkembang. Masalah seperti ini harus segera diselesaikan dengan berbagai kebijakan dari pemerintah. Selain itu, juga harus ada kemauan dari masyarakat untuk bergerak maju mengurangi pengangguran guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Pengangguran, Kesejahteraan Sosial, Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi, Dampak Pengangguran.

Abstrack

Unemployment in indonesia must be resolved immediately because it greatly affects economic growth and development. The impact of unemployment spreads to all sectors of the economy. Unemployment is also an obstacle in the process of economic development. How could we not feel the impact now. The economi is in decline, poverty is everywhere which ultimately results in a lack of social welfare and hinders economic growth. Moreover, Indonesia is a country that isstill developing. Problems like this must be resolved immediately with various policies from the government. In addition, there must also be a willingness from the public to move forward to reduce unemployment in order to create social welfare and improved economic growth.

Keywords: *Unemployment, Social Welfare, Economic Growth and Development, Unemployment Impact.*

A. PENDAHULUAN

Pengangguran adalah kondisi dimana seseorang yang sudah berusia kerja namun tidak memiliki pendapatan atau tidak bekerja. Pengangguran juga merupakan salah satu masalah yang masih harus dihadapi oleh indonesia hingga saat ini. Tingkat pengangguran yang semakin membludak harus segera diatasi. Terlebih lagi pengangguran juga menjadi salah satu faktor penghambat kesejahteraan sosial. Selain itu, pengangguran juga menimbulkan beberapa masalah baru. Misalkan Kemiskinan, inflasi, dan tindakan kriminalitas yang akan

berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Hal ini tidak dapat dipungkiri lagi, karena tidak akan ada akibat jika tidak ada sebab. Dengan banyaknya pengangguran yang ada di Indonesia saat ini, sudah dapat kita lihat dan sadari dampaknya yang paling signifikan yaitu pada kemiskinan yang berdampak pada kesejahteraan sosial. Kemiskinan juga merupakan suatu masalah besar bagi negara berkembang seperti Indonesia saat ini. Dampaknya akan muncul pada kesejahteraan sosial yang terus berada dibawah rata-rata. Menurut Bapenas, kemiskinan adalah suatu kondisi yang dialami seseorang atau kelompok yang tidak mampu menyelenggarakan kehidupannya sampai taraf yang dianggap manusiawi. Kemiskinan juga dapat diartikan keadaan saat ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Ada bermacam-macam jenis kemiskinan, sedangkan kemiskinan yang disebabkan oleh pengangguran adalah jenis kemiskinan absolut, karena di pengaruhi oleh tingkat pendapatan yang diperoleh.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Pengangguran

Adanya pengangguran di indonesia

1. Jenis pengangguran

Dalam membedakan jenis-jenis pengangguran, terdapat dua cara untuk menggolongkannya, yaitu berdasarkan pada penyebab adanya pengangguran dan berdasarkan ciri pengangguran.

a. Jenis pengangguran berdasarkan penyebabnya

Berdasarkan pengangguran dapat dibedakan kepada jenis pengangguran berikut:

1) Pengangguran normal atau friksional

Para penganggur ini tidak ada pekerjaan bukan karena tidak memperoleh kerja, tetapi karena sedang mencari kerja lain yang lebih baik.

2) Pengangguran siklikal

Perekonomian tidak selalu berkembang dengan teguh. Adakalanya permintaan agregat lebih tinggi, dan ini mendorong pengusaha menaikkan produksi. Lebih banyak pekerja baru yang digunakan dan pengangguran berkurang. Akan tetapi pada masa lainnya permintaan agregat menurun dengan banyaknya. Misalnya, dinegara-negara produsen bahan mentah pertanian, penurunan ini mungkin disebabkan kemerosotan harga-harga komoditas. Kemunduran ini menimbulkan efek kepadaperusahaan-perusahaan lain yang berhubungan, yang juga akan mengalami kemerosotan

dalam permintaan terhadap produksinya. Kemerostan permintaan agregat ini mengakibatkan perusahaan-perusahaan mengurangi pekerja atau menutup perusahaannya, maka pengangguran akan bertambah.

3) Pengangguran struktural

Tidak semua industri dan perusahaan dalam perekonomian akan terus berkembang maju, sebagiannya akan mengalami kemunduran. Kemerostan ini ditimbulkan oleh salah satu atau beberapa faktor berikut: wujudnya barang baru yang lebih baik, kemajuan teknologi mengurangi permintaan atas barang tersebut, biaya pengeluaran sudah sangat tinggi dan tidak mampu bersaing, dan ekspor produksi industri itu sangat menurun oleh karena persaingan yang lebih serius dari negara-negara lain. Kemerostan itu akan meyebabkan kegiatan produksi dalam industri tersebut menurun, dan sebagian pekerja terpaksa diberhentikan dan menjadi penganggur. Pengangguran yang wujud digolongkan sebagai pengangguran struktural.

4) Pengangguran teknologi

Pengangguran dapat pula ditimbulkan oleh adanya pergantian tenaga manusia oleh mesin-mesin dan bahan kimia.

b. Jenis pengangguran berdasarkan cirinya

Berdasarkan kepada ciri pengangguran yang berlaku, pengangguran dapat pula digolongkan sebagai berikut:

1) Pengangguran terbuka

Pengangguran ini tercipta sebagai akibat pertambahan lowongan pekerjaan yang lebih rendah dari pertambahan tenaga kerja.

2) Pengangguran tersembunyi

Pengangguran ini terutama wujud disektor pertanian atau jasa. Setiap kegiatan ekonomi memerlukan tenaga kerja, dan jumlah tenaga kerja yang digunakan tergantung kepada banyak faktor. Dibanyak negara berkembang seingkali didapatibahwa jumlah pekerja dalam suatu kegiatan ekonomi adalah lebih banyak dari yang sebenarnya diperlukansupaya ia dapat menjalankan kegiatannya denga afisien. Kelebihan tenaga kerja yang digunakan digolongkan dalam pengangguran tersembunyi. Contoh-contohnya ialah pelayan restoran yang lebih banyak sari yang diperlukan

dan keluarga petani dengan anggota keluarga yang besar yang mengerjakan luas tanah yang sangat kecil.

3) Pengangguran bermusim

Pengangguran ini terutama terdapat disektor pertanian dan perikanan. Pada musim hujan penyadap karet dan nelayan tidak dapat melakukan pekerjaan mereka dan terpaksa menganggur. Pada musim kemarau pula para pesawah tidak dapat mengerjakan tanahnya. Disamping itu pada umumnya para pesawah tidak begitu aktif di antara waktu sesudah menanam dan sesudah menuai. Apabila dimasa diatas para penyadap karet, nelayan, dan pesawah tidak melakukan pekerjaan lain maka mereka terpaksa menganggur. Pengangguran seperti ini digolongkan pengangguran bermusim.

4) Setengah menganggur

Mereka mungkin hanya bekerja satu hingga dua hari seminggu, atau satu hingga empat jam sehari. Pekerja-pekerja yang mempunyai masa kerja seperti yang dijelaskan ini digolongkan sebagai setengah menganggur atau dalam bahasa inggris: *underemployed*. Dan jenis penganggurannya dinamakan *underemployment*.

2. Penyebab pengangguran

Pengangguran umumnya disebabkan karena jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang mampu menyerapnya. Pengangguran seringkali menjadi masalah dalam perekonomian karena dengan adanya pengangguran, produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga dapat menyebabkan timbulnya kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya.

Ketiadaan pendapatan menyebabkan penganggur harus mengurangi pengeluaran konsumsinya yang menyebabkan menurunnya tingkat kemakmuran dan kesejahteraan. Pengangguran yang berkepanjangan juga dapat menimbulkan efek psikologis yang buruk terhadap penganggur dan keluarganya. Tingkat pengangguran yang terlalu tinggi juga dapat menyebabkan kekacauan politik, keamanan dan sosial sehingga mengganggu proses pembangunan.

3. Akibat pengangguran

Adanya pengangguran akan berdampak pada berbagai sektor. Diantaranya adalah pada sektor perekonomian negara dan masyarakat.

a. Bagi perekonomian negara

1) Penurunan pendapatan perkapita

- 2) Penurunan pendapatan pemerintah yang berasal dari sektor pajak.
 - 3) Meningkatnya biaya sosial yang harus dikeluarkan oleh pemerintah.
 - 4) Dapat menambah hutang negara.
- b. Bagi masyarakat
- 1) Pengangguran merupakan beban psikologis dan psikis.
 - 2) Pengangguran dapat menghilangkan keterampilan, karena tidak digunakan apabila tidak bekerja.
 - 3) Pengangguran akan menimbulkan ketidakstabilan sosial dan politik.

Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah ekonomi dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat merupakan fenomena penting yang dialami dunia hanya semenjak dua abad belakangan ini. ditinjau dari sudut ekonomi, perkembangan ekonomi dunia yang berlaku semenjak lebih dua abad yang lalu menimbulkan dua efek penting yang sangat menggalakkan, yaitu: (i) kemakmuran atau taraf hidup masyarakat makin meningkat, dan (ii) ia dapat menciptakan kesempatan kerja yang baru kepada penduduk yang terus bertambah jumlahnya.

1. Pertumbuhan ekonomi

Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya, pertumbuhan ekonomi berarti pertumbuhan fisik produksi barang dan jasa yang berlaku disuatu negara, seperti tambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, pertambahan jumlah sekolah, pertambahan produksi sektor jasa dan pertambahan produksi barang modal. Tetapi dengan menggunakan berbagai jenis data produksi adalah sangat sukar untuk memberi gambaran tentang pertumbuhan ekonomi yang dicapai. Oleh sebab itu untuk memberikan suatu gambaran kasar mengenai pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu negara, ukuran yang selalu digunakan adalah tingkat pertumbuhan pendapatan nasional riil yang dicapai.

2. Pembangunan ekonomi

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertumbuhan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu negara.

Banyak orang yang selalu keliru dalam menggunakan istilah pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi. Sebenarnya kedua istilah itu memiliki arti yang

sedikit berbeda. Kedua-duanya memang menerangkan mengenai perkembangan ekonomi yang berlaku. Tetapi biasanya, mereka digunakan dalam konteks yang berbeda. Pertumbuhan selalu digunakan sebagai suatu ungkapan umum yang menggambarkan tingkat perkembangan suatu negara yang diukur melalui persentasi pertambahan pendapatan nasional riil. Istilah pembangunan ekonomi (*economic development*) biasanya dikaitkan dengan perkembangan ekonomi di negara-negara berkembang.

Pengaruh Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi

1. Menurunkan Pendapatan Masyarakat

Pengangguran artinya orang yang tidak bekerja atau tidak memiliki pendapatan, dan ini menyebabkan pendapatan masyarakat secara umum turun. Turunnya pendapatan menurunkan daya beli masyarakat.

Daya beli masyarakat yang turun menyebabkan turunnya permintaan terhadap barang dan jasa. Komponen konsumsi (C) dari *Gross Domestic Product* (GDP) juga turun. Ini artinya perekonomian negara turun.

2. Menurunkan Tingkat Investasi Modal

Karena pengangguran tidak mempunyai pendapatan, maka mereka tidak memiliki kesempatan untuk menabung. Padahal tabungan merupakan salah satu komponen dari investasi. Dengan demikian orang yang tidak bekerja atau menganggur dapat menurunkan investasi.

Investasi (I) merupakan komponen dari *Gross Domestic Product* (GDP). Investasi berkorelasi positif dengan GDP. Sehingga pengangguran dapat menurunkan GDP. Itu berarti semakin banyak orang yang menganggur maka GDP (Produk Domestik Bruto) yang dihasilkan akan turun.

3. Menurunkan Penerimaan Pemerintahan

Selain konsumsi yang turun, pengangguran juga menurunkan jumlah transaksi ekonomi. Dengan demikian, pengangguran menurunkan pajak pendapatan dan pajak dari transaksi ekonomi. Salah satu penerimaan pemerintah adalah sektor pajak dari masyarakat.

Penerimaan pajak merupakan bagian dari *Gross Domestic Product* (G), jadi, semakin tinggi jumlah pengangguran, maka pajak dari masyarakat juga turun. Penerimaan pemerintah turun, sehingga pengeluaran pemerintah (G) turun, maka GDP juga turun. Ini Artinya Perekonomian turun.

4. Menurunkan keterampilan masyarakat

Secara tidak langsung menganggur merupakan kondisi tidak terpakainya sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat. Dilain sisi, tenaga kerja akan menjadi lebih terampil dan memiliki pengalaman yang luas ketika mereka bekerja.

Keadaan menganggur dapat menyebabkan para tenaga kerja kehilangan pengalaman atau penurunan keterampilan yang dimilikinya. Semakin lama menganggur, maka semakin banyak kehilangan pengalaman dan keterampilannya.

5. Meningkatkan Biaya Sosial

Pengangguran menimbulkan beban terhadap masyarakat akibat biaya-biaya sosial yang harus dikeluarkan, seperti biaya perawatan pasien yang stres (depresi) karena menganggur, biaya keamanan dan biaya pengobatan akibat meningkatnya tindak kriminalitas yang dilakukan oleh penganggur, serta biaya pemulihan dan renovasi beberapa tempat akibat demonstrasi dan kerusuhan yang dipicu oleh ketidakpuasan dan kecemburuan sosial para penganggur.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Sukirno, Sadono, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi 3. PT Raja Grafindo Persada, 2015

Internet

“Kemiskinan”. Wikipedia. Ensiklopedia Gratis. Wikipedia. Ensiklopedia Gratis. 27 Agustus 2020. Web. 19 September 2020. [Id.wikipedia.org/wiki/Kemiskinan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kemiskinan)

“Pengangguran”. Wikipedia. Ensiklopedia Gratis. Wikipedia. Ensiklopedia Gratis. 23 Agustus 2020. Web. 19 September 2020. [.Id.wikipedia.org/wiki/Pengangguran#Bagi_perekonomian_negara](https://id.wikipedia.org/wiki/Pengangguran#Bagi_perekonomian_negara)

“Pembangunan Ekonomi”. Wikipedia. Ensiklopedia Gratis. Wikipedia. Ensiklopedia Gratis. 6 Agustus 2020. Web. 19 September 2020. https://id.wikipedia.org/wiki/Pembangunan_ekonomi

Biz, Ardra. “Pengaruh Pengangguran Terhadap Perekonomian Negara”. ____ . <https://ardra.biz/ekonomi/ekonomi-makro/pengaruh-pengangguran-terhadap-perekonomian-negara/>. 21 September 2020.